

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

Dari kajian teoretis dan temuan penelitian sebagaimana telah disajikan pada bab-bab terdahulu, terdapat tiga kesimpulan pokok yang dapat diungkapkan dalam penelitian ini, yaitu

1. Hasil belajar Bahasa Indonesia pada menulis karangan narasi yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Quantum Writing* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Image Streaming*.
2. Hasil belajar Bahasa Indonesia pada menulis karangan narasi siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi lebih tinggi daripada hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah.
3. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan kemampuan berpikir kreatif yang memberikan perbedaan pengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada menulis karangan narasi siswa. Perbedaan pengaruh tersebut adalah:
  - a. Hasil belajar Bahasa Indonesia pada menulis karangan narasi siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Quantum Writing* lebih tinggi daripada hasil belajar Bahasa Indonesia pada menulis karangan narasi siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi yang

dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Image Streaming*.

- b. Hasil belajar Bahasa Indonesia menulis karangan narasi peserta yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi lebih tinggi dari pada hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *Quantum Writing*.
- c. Hasil belajar Bahasa Indonesia menulis karangan narasi siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Quantum Writing* lebih tinggi dari pada hasil belajar Bahasa Indonesia peserta yang memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *Image Streaming*.
- d. Hasil belajar Bahasa Indonesia menulis karangan narasi siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *Image Streaming* lebih tinggi dari pada hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *Quantum Writing*.
- e. Hasil belajar Bahasa Indonesia menulis karangan narasi siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Image Streaming* lebih tinggi dari pada hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang memiliki kemampuan

berpikir kreatif rendah yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Image Streaming*.

- f. Hasil belajar Bahasa Indonesia menulis karangan narasi siswa yang memiliki kemampun berpikir kreatif rendah yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Quantum Writing* lebih rendah daripada hasil belajar siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Image Streaming*.

## **B. Implikasi**

Beberapa hal penting sebagaimana tersimpul dalam penelitian ini adalah temuan-temuan yang berarti dan bermanfaat bagi upaya pengembangan keterampilan menulis khusus nya menulis narasi dikalangan siswa. Hasil-hasil penelitian tersebut pun berimplikasi terhadap banyak hal terutama dalam mengembangkan strategi pembelajaran menulis narasi, pengembangan teori-teori menulis narasi, dan juga terhadap penelitian yang relevan. Bebarapa hal penting sebagai implikasi penelitian ini dipaparkan berikut ini.

### **1. Pengembangan kemampuan narasi dengan memperhatikan penggunaan strategi pembelajaran *Quantum Writing* dan *Image Streaming***

Pelaksanaan strategi pembelajaran merupakan konsep belajar dan mengajar yang membantu guru mengkaitkan antara hasil belajar yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan nyata siswa.

Berdasarkan simpulan pertama dari hasil penelitian ini, hasil belajar Bahasa Indonesia siswa pada menulis karangan narasi yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Quantum Writing* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa pada menulis karangan narasi yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Image Streaming*. Hal ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi para guru Bahasa Indonesia untuk menggunakan strategi ini dalam pembelajaran.

Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Quantum Writing* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Image Streaming*, karena pada penggunaan strategi pembelajaran *Quantum Writing* siswa lebih tertarik dalam menulis karangan narasi karena pada strategi pembelajaran *Quantum Writing* menggunakan media komik sehingga siswa lebih terangsang dalam menuangkan ide tulisannya kedalam karangan narasi sehingga siswa lebih muda merangkai kata dengan berdasarkan gambar komik yang telah disediakan sedangkan dalam pembelajaran Strategi *Image Streaming* siswa kurang mampu menuangkan ide pikirannya dikarenakan kurangnya konsentrasi siswa disaat mendengarkan musik karena keadaan kelas yang kurang kondusif, hasil temuan ini perlu disosialisasikan kepada para guru yang mengajar. Temuan ini dapat disosialisasikan melalui seminar, ataupun lokakarya maupun pelatihan. Dengan memperkenalkan strategi pembelajaran *Quantum Writing* lewat pelatihan maupun lokakarya diharapkan dapat memberikan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Imajinatif Streaming*.

## 2. Pengembangan kemampuan menulis narasi dengan memperhatikan berpikir kreatif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berpikir kreatif memiliki hubungan yang erat dengan kemampuan menulis narasi. Seseorang yang memiliki tingkat berpikir kreatif yang tinggi akan memiliki kemampuan mengarang narasi yang lebih baik pula. Orang tersebut juga mampu mengeluarkan ide-ideny secara unik atau tidak biasa dan ia juga akan mampu menyelesaikan suatu masalah yang tidak terduga dalam karangan nya.

Kelancaran dalam menggunakan kata-kata kelenturan dalam membuat kata-kata,keorisinalitasan ide yang ia tuangkan ke dalam tulisannya dan penambahan detail dari suatu cerita sehingga membuat karangan nya sangat unik dan beragam adalah impian bagi para pembaca. Pembaca akan merasa senang apabila membaca hasil suatu karangan yang unik, lain dari biasa dan memiliki keberagaman pemilihan kata yang sangat menarik. Oleh karena itu, perlu adanya upaya meningkatkan kemampuan menulis narasi melalui peningkatan berpikir kreatif. Adapun upaya peningkatan tersebut adalah sebagai berikut:

*Pertama*,sehubungan dengan upaya untuk peningkatan kemampuan menulis narasi, siswa hendaknya diberikan motivasi atau dorongan untuk selalu mencari sesuatu yang baru dalam karangannya atau berusaha untuk seunik mungkin dalam membuat suatu cerita dengan suatu penyelesaian akhir yang tidak terduga. siswa harus berupaya untuk dapat memupuk dan meningkatkan daya kreativitas para siswa, namun siswa juga harus berhati-hati jangan sampai dorongan tersebut berlebih atau tidak pada tempatnya sehingga malah melemahkan kreativitasnya.



*Kedua*, perlunya pengembangan berpikir kreatif siswa sehingga mereka dapat menghasilkan produk tulisan yang bermutu dengan cara dikembangkannya suatu sistem penilaian karangan dengan kriteria berdasarkan aspek-aspek utama berpikir kreatif yaitu: (1) kelancaran dalam mengemukakan gagasan, (2) kelenturan dalam struktur kalimat, (3) orisinalitas dalam tema, orisinalitas dalam pemecahan suatu akhir cerita, orisinalitas dalam gaya penulisan, dan (4) elaborasi yang mampu membuat suatu karangan nampak lebih kaya dengan membumbui atau menghiasi suatu cerita, misalnya dengan memakai kata-kata yang tidak biasa atau unik

*Ketiga*, diperlukan dukungan dari lingkungan yang meliputi fleksibilitas dalam memberikan kesempatan, model yang positif, bimbingan dan dukungan untuk membangun kepercayaan diri dalam melakukan kegiatan kreatif dan menghargai karya kreatif seperti diadakannya majalah khusus untuk pra siswa di mana terdapat kolom cerita pendek atau karangan lainnya

### **C. Saran**

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka disarankan beberapa hal, yaitu:

1. Mengingat hasil belajar pembelajaran Bahasa Indonesia menitik beratkan kepada situasi dan kondisi gambaran faktual saat ini dalam kehidupan internasional maka disarankan kepada guru untuk menggunakan strategi pembelajaran *Quantum Writing* agar hasil belajar Bahasa Indonesia siswa lebih baik daripada yang sebelumnya.

2. Untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang memiliki keterampilan berpikir kreatif tinggi, maka salah satu alternatif pilihan yang digunakan dalam strategi pembelajaran adalah *Quantum Writing*
3. Menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan karakteristik hasil belajar memberikan pengaruh pada hasil belajar, untuk itu disarankan kepada pemilik sekolah untuk memberikan pelatihan kepada para guru dalam upaya meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran.
4. Mengingat populasi dan sampel penelitian tergolong kecil, untuk itu disarankan kepada peneliti yang lain untuk menggunakan populasi dan sampel yang lebih besar lagi.